

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini menurut (Yasin Mustofa, 2007: 10) adalah manusia kecil sedang mengalami masa kanak-kanak awal, yaitu yang berusia antara 2 sampai 6 tahun, yang tumbuh kemampuan emosionalnya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan.

Anak usia dini masih menurut Bawani (Yasin Mustofa, 2007: 54) adalah masa kanak-kanak awal di mana fase kehidupan anak telah lepas dari sebutan sebagai bayi atau kira-kira berada dalam rentang usia 2-6 tahun.

Anak adalah individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat penting dalam proses kehidupan mereka. Anak usia dini menurut UU No. 20 tahun 2003 anak yang berusia antara 0 sampai 6 tahun adalah berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini kekuatan menyerap hanya ada pada masa kanak-kanak. Setelah usia enam tahun, pikiran kehilangan daya serap dan tidak sesigap menyerap seperti semula. Karena pada masa kanak-kanak pertumbuhan dan perkembangannya mengalami perubahan yang sangat fundamental akan tetapi pada usia selanjutnya anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan akan tetapi tidak sepesat usia 0-6 tahun.

Dalam pedoman pembelajaran bidang pengembangan fisik/motorik di Taman Kanak-kanak dijelaskan bahwa usia emas dalam perkembangan motorik adalah *middle childhood* atau masa anak-anak. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik (Depdiknas, 2010: 2). Dijelaskan oleh Hurlock (1997: 40) bahwa perkembangan fisik berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Perkembangan ini akan berpengaruh pada kemampuan sosial emosi, bahasa, dan fisik anak. Bredekamp (Solehuddin 2000) menyatakan bahwa bagi anak usia pra sekolah, gerakan-

gerakan fisik tidak sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan fisik, melainkan juga dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan rasa harga diri (*self esteem*) dan bahkan perkembangan kognisi.

Menulis merupakan salah satu dari bagian kemampuan anak yang tergabung dalam kemampuan bahasa selain membaca, menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis dan membaca merupakan kegiatan yang unik namun juga rumit sehingga dibutuhkan proses pembelajaran untuk tahu dan menguasai kemampuan tersebut. Di era modern sekarang ini kemampuan berbahasa dalam hal ini menulis merupakan satu dari beberapa unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Sebagai seorang jurnalis menulis merupakan hal penting untuk membantu mereka dalam membuat berita; seorang seniman membutuhkan kemampuan tersebut untuk menulis puisi, menulis naskah; sebagai seorang pelajar kemampuan menulis dibutuhkan untuk menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dengan kemampuan menulis setiap orang akan mudah dalam menguasai kemampuan bahasa yang lain seperti kemampuan membaca karena kebanyakan manusia akan lebih mudah untuk menghafal jenis-jenis huruf bila menulisnya dibandingkan dengan hanya melihat gambarnya.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bisa dikatakan memiliki sifat produktif, artinya dengan kemampuan menulis seseorang dapat menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Selain itu, banyak hal yang terlibat pada saat seseorang menulis seperti berpikir secara teratur dan logis ketika akan merangkai kata-kata, mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, serta mampu menggunakan bahasa secara efektif dan menerapkan kaidah dalam menulis. Sebelum dapat mencapai tingkat kemampuan menulis tersebut, harus dimulai dengan proses pembelajaran mengenal lambang-lambang bunyi.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis, maka dalam proses pembelajaran di sekolah setiap pendidik hendaknya merencanakan segala sesuatunya baik materi, metode dan alat pembelajarannya. Karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran sehingga menjadi anak yang berprestasi dan mandiri.

Maka dari itu, dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak, untuk memberi rangsangan dalam meningkatkan kemampuan setiap potensi-potensi kecerdasan pada diri anak, para pendidik harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak, seperti sebagai langkah awal anak dapat dilatih motorik halusny sehingga anak tidak kaku dalam menggunakan alat tulis, memberikan metode permainan kartu kata agar anak mengenal huruf-huruf serta bunyi, dan juga metode *drill*.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Al Markaz Al Islami pada Kelompok B, dimana kemampuan menulis permulaan pada anak masih kurang. Hal ini dapat dilihat dengan tanda-tandanya di mana anak masih kesulitan dalam meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, lingkaran serta anak belum mampu menebalkan huruf dengan baik sesuai yang diharapkan. Apabila tahap pengenalan menulis pada anak tidak dilakukan secara terus menerus maka anak akan cenderung mengenal konsep menulis permulaan secara tidak maksimal. Dalam penelitian ini diperkenalkan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *drill* yang dilakukan dengan cara memberikan kebiasaan-kebiasaan kepada anak dalam latihan menulis. Latihan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman serta kecakapan dalam hal ini peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode *drill* di Taman Kanak-kanak Islam Al Markaz Al Islami Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yang akan diteliti yakni:

- Bagaimana penerapan metode Drill untuk pengembangan kemampuan menulis permulaan di Taman Kanak-Kanak Islam Al Markaz Al Islami Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Drill untuk pengembangan kemampuan menulis permulaan di Taman Kanak-Kanak Islam Al Markaz Al Islami Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian besar, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut uraian kedua manfaat penelitian tersebut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran khususnya pada kegiatan meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak dengan menggunakan metode drill.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi anak, penggunaan metode drill bermanfaat dalam pengembangan kemampuan menulis permulaan di Taman Kanak-Kanak.
- b. Bagi guru Taman Kanak-kanak bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui metode drill terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan anak.
- c. Bagi sekolah, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada pendidikan anak usia dini.

